

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL DAN
KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU FIQIH
TERHADAP INOVASI PEMBELAJARAN
DI MTS AL-MANAR JERRUNG**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)

Oleh:

CHAERUL ANDI SAKRI

NIM. 180101060

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAM ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
TAHUN 2023**



**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL DAN
KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU FIQIH
TERHADAP INOVASI PEMBELAJARAN
DI MTS AL-MANAR JERRUNG**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)

Oleh:

CHAERUL ANDI SAKRI

NIM. 180101060

Pembimbing

1. Dr. Hasmianti, M.Pd.I.
2. Dr. Danial, M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAM ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
TAHUN 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Chaerul Andi Sakri

Nim : 180101060

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikehidupan hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 3 Maret 2023

Yang membuat pernyataan,



Chaerul Andi Sakri
NIM. 180101060

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Pengaruh Kompetensi Professional dan Kompetensi Pedagogik Guru Fiqih di MTS Al-Manar Jerung, yang ditulis oleh Chaerul Andi Sakri Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 180101060, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan, yang dimunaqasyahkan pada hari Sabtu, tanggal 12 Agustus 2023 M bertepatan dengan 25 Muharram 1445 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjan Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Suriati, M.Sos.I	Sekretaris	(.....)
Harmilawati, S.S., S.Pd., M.Pd	Penguji I	(.....)
Nurhasanah, S.Pd.I., M.Pd	Penguji II	(.....)
Dr. Hasmiati, M.Pd.I	Pembimbing I	(.....)
Dr. Daniah, M.Pd	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui:
Dekan FTIK UIAD,


Dr. Takdir, M.Pd.I
NIM. 12134

ABSTRAK

Chaerul Andi Sakri. Pengaruh Kompetensi Profesional dan Kompetensi Pedagogik Guru Fiqih Terhadap Inovasi Pembelajaran di MTs Al- Manar Jerrung Kabupaten Sinjai. Skripsi.Sinjai : Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan seberapa besar pengaruh kompetensi Profesional dan kompetensi pedagogik guru fiqih terhadap inovasi pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah 68 dan sampel pada penelitian ini sejumlah 68 responden pada peserta didik di MTs Al- Manar Jerrung dengan menggunakan sampel penuh artinya seluruh populasi adalah sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner. Kemudian data dianalisis menggunakan SPSS 25,0 dengan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi Profesional Guru fiqih terhadap inovasi pembelajaran di Mts Al-Manar Jerrung karena nilai signifikansi nya sebesar 0,000, besar pengaruhnya adalah sebesar 0,089 atau 89 %. Adapun kompetensi Pedagogik Guru fiqih berpengaruh terhadap inovasi pembelajaran di Mts Al-Manar Jerrung karena nilai signifikansi nya sebesar 0,004, besar pengaruhnya adalah sebesar 0,229 atau 22,9%. Akan tetapi jika di uji secara bersamaan dengan regresi linear berganda tidak terdapat pengaruh kompetensi Profesional dan kompetensi Pedagogik Guru fiqih terhadap inovasi pembelajaran

di Mts Al-Manar Jerrung karena nilai signifikansi nya sebesar 0,198 . Adapun seberapa besar tidak berpengaruhnya dapat dilihat dari R squer sebesar 0,273 atau 27,3 %. Sedangkan sisanya sebesar 72,7% di pengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci : Kompetensi Profesional, Kompetensi Pedagogik, inovasi pembelajaran

ABSTRACT

Chaerul Andi Sakri. *The Influence of Professional Competence and Pedagogical Competence of Fiqh Teachers on Learning Innovation at MTs Al-Manar Jerrung, Sinjai Regency.* Thesis. Sinjai: Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Islamic University of Ahmad Dahlan, Sinjai, 2023.

This study aims to determine and prove how much the influence of the professional competence and pedagogical competence of *fiqh* teachers have on learning innovation.

The type of this research is *ex-post facto* with a quantitative approach. The populations in this study were 68 and the samples in this study were 68 respondents at MTs Al-Manar Jerrung using a full sample, meaning that the entire population is a sample. The data collection technique used a questionnaire. Then the data was analyzed using SPSS 25.0 with multiple linear regression analysis.

The results of the study indicate that there is a significant influence of the professional competence of *Fiqh* teachers on learning innovation at Mts Al-Manar Jerrung because the significance value is 0.000, the magnitude of the influence is 0.089 or 89%. The Pedagogical competence of *Fiqh* teachers influences learning innovation at Mts Al-Manar Jerrung because the significance value is 0.004, the magnitude of the influence is 0.229 or 22.9%. However, if tested simultaneously with multiple linear regression, there is no influence of Professional competence and Pedagogical competence of *Fiqh* teachers on learning innovation at Mts Al-Manar Jerrung because the significance value is 0.198. The extent of the influence can be seen from the R square of 0.273 or 27.3%. While the remaining 72.7% is influenced by other factors.

Keywords: Professional Competence, Pedagogical Competence, Learning Innovation

مستخلص البحث

خيرول أندي سكري. تأثير الكفاءة المهنية والكفاءة التربوية لمعلمي الفقه على ابتكار التعلم في مدارس المنار جيرونج، منطقة سنجائي. الرسالة العلمية. سنجائي: قسم التربية الإسلامية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة أحمد دحلان الإسلامية، سنجائي، ٢٠٢٣.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد وإثبات مدى تأثير الكفاءة المهنية والكفاءة التربوية لمعلمي الفقه على ابتكار التعلم. نوع هذا البحث هو بأثر رجعي مع نصح كمي. كان عدد السكان في هذه الدراسة ٦٨ وكانت العينات في هذه الدراسة ٦٨ مستجيبيًا في مدارس المنار جيرونج باستخدام عينة كاملة، مما يعني أن السكان بالكامل عبارة عن عينة. استخدمت تقنية جمع البيانات استبيانًا. ثم تم تحليل البيانات باستخدام SPSS 25.0 مع تحليل الانحدار الخطي المتعدد.

* تشير نتائج الدراسة إلى وجود تأثير كبير للكفاءة المهنية لمعلمي الفقه على ابتكار التعلم في جبل المنار جيرونج لأن قيمة الدلالة هي ٠.٠٠٠٠ وحجم التأثير هو ٠.٠٠٨٩ أو ٨.٩٪. تؤثر الكفاءة التربوية لمعلمي الفقه على ابتكار التعلم في جبل المنار جيرونج لأن قيمة الدلالة هي ٠.٠٠٠٤ وحجم التأثير هو ٠.٢٢٩ أو ٢٢.٩٪. ومع ذلك، إذا تم اختيارها في وقت واحد مع الانحدار الخطي المتعدد، فلا يوجد تأثير للكفاءة المهنية والكفاءة التربوية لمعلمي الفقه على ابتكار التعلم في جبل المنار جيرونج لأن قيمة الدلالة هي ٠.٠١٩٨. يمكن رؤية مدى التأثير من مربع ر. ٠.٢٧٣ أو ٢٧.٣٪. في حين أن النسبة المتبقية ٧٢.٧٪ تتأثر بعوامل أخرى.

الكلمات الأساسية: الكفاءة المهنية، الكفاءة التربوية، ابتكار التعلم

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العلمين والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى اله واصحابه أما بعد

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:


1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Dr. Firdaus, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
3. Dr. Ismail, M.Pd, selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai
4. Dr. Rahmatullah, M.A., selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
5. Dr. Muh. Anis, M.Hum., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
6. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, selaku Pimpinan pada Tingkat Fakultas;

7. Sudirman P, S.Pd., M.Pd.I. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam,
8. Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I Selaku Pembimbing I yang telah membantu, mengarahkan, serta membimbing sampai skripsi ini selesai,
9. Danial S.Pd., M.Pd. Selaku Pembimbing II yang telah membantu, mengarahkan, serta membimbing sampai skripsi ini selesai,
10. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
11. Seluruh Pegawai dan ajaran Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran akademik;
12. Kepala dan Staff Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
13. Kepala Sekolah, Guru-guru dan para siswa, yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
14. Kakek dan Nanek yang telah memberikan dukungan baik secara moral dan materil hingga penulis mampu menyelesaikan studi;
15. Ridha Hidayanti salah satu mahasiswi Universitas Islam Ahmad Dahlan

16. Teman-Teman Mahasiswa Universitas Islam Ahmad Dahlan dan berbagai pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi;

Teriring do'a semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin Allahumma Aamiin.

Sinjai, 3 Maret 2023



Chaerul Andi Sakri
NIM. 180101060

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PEMBASTAS	ii
HALAMAN SAMPUL.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACK	vii
ABSTRAK ARAB	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kajian Pustaka	10
1. Kompetensi Profesional.....	10
2. Kompetensi Pedagogik	20
3. Inovasi Pembelajaran.....	22
B. Hasil Penelitian Relevan.....	27

C. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis dan Desain Penelitian	32
B. Definisi Variabel	32
C. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	34
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Instrumen Penelitian	38
G. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	42
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	42
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian	44
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ki Hajar Dewantara (Bapak Pendidikan Nasional Indonesia) menjelaskan tentang pengertian pendidikan yaitu: Pendidikan adalah tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya (Muhammad Kristiawan, 2018). Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang (Zen, 2017). Pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan, sekumpulan manusia yang diwariskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian. Hal tersebut juga merupakan bagian dari definisi pendidikan yang termaktub dalam Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS).

“Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara” (UU No. 20 tahun 2003).

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal, secara sistematis merencanakan bermacam-macam lingkungan, yakni lingkungan pendidikan yang menyediakan berbagai kesempatan bagi peserta didik untuk melakukan berbagai kegiatan belajar, dengan berbagai kesempatan belajar itu, pertumbuhan dan pengembangan peserta didik diarahkan dan didorong pencapaian tujuan yang dicita-citakan (Oemar Hamalik, 2015). Sekolah mempunyai peran sebagai lembaga pendidikan yang mengembangkan potensi-potensi siswanya, agar mampu menjalani tugas-tugas dalam kehidupan, baik secara individual maupun sosial. Sekolah merupakan suatu organisasi kerja yang terdiri dari beberapa kelas.

Hadari Nawawi menegaskan bahwa sekolah dan kelas diselenggarakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam mendidik peserta didik, yang tidak harus

didewasakan dari aspek intelektualnya saja, akan tetapi aspek kepribadiannya. Beberapa hal yang perlu diperhatikan guru bahwa dalam kegiatan belajar siswa di sekolah, siswa membutuhkan suasana yang wajar tanpa tekanan, siswa membutuhkan suasana yang merangsang, siswa juga sangat membutuhkan bimbingan dan bantuan guru. Yang tidak kalah penting dalam kegiatan belajar mengajar siswa membutuhkan kesempatan untuk berkomunikasi baik dengan guru, teman, maupun dengan lingkungannya. Undang- undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 pasal 1 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa :

“Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi, peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah” (UU No. 14 tahun 2005)

Maka yang dimaksud dalam Undang-Undang ini meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional melalui pendidikan profesi. Untuk menjadi seorang guru dibutuhkan syarat- syarat khusus, sebagai suatu profesi

semua guru harus memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi social. Dengan memiliki kompetensi-kompetensi tersebut seorang guru dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Apalagi peserta didik memiliki kemampuan belajar yang berbeda beda (Dudung dan Agus, 2018).

Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan dan akan lebih mampu mengelolah kelasnya, sehingga belajar para siswa berada pada tingkat optimal. Dengan kompetensi yang dimiliki, guru dituntut dapat menumbuhkan prestasi belajar peserta didik dalam berbagai mata pelajaran termasuk pada mata pelajaran fiqih. Mata pelajaran fiqih merupakan mata pelajaran pendidikan agama islam yang akan mengarahkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman, dan pembiasaan (Habibullah, 2012).

Setiyadi (2018) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pengaruh kompetensi pedagogik dan profesional

lebih besar pengaruhnya dibanding dengan kompetensi yang lain terhadap prestasi belajar siswa. Silvana Illy (2019) dalam penelitiannya berpendapat bahwa dengan adanya kompetensi pedagogik, kompetensi profesional guru yang tinggi diharapkan mampu memberikan pembelajaran yang optimal untuk siswa dengan didukung lingkungan belajar yang mampu memberikan hal positif yang baik bagi para siswa sehingga akan mampu mewujudkan siswa yang unggul.

Proses pembelajaran guru tidak hanya bertugas untuk mengajar, menyampaikan atau mentransformasikan pengetahuan melainkan guru harus mengembangkan kepribadian anak didiknya secara terpadu. Guru bukan hanya sekedar terampil dalam menyampaikan bahan ajar tetapi juga harus mampu mengembangkan kepribadian anak, mengembangkan watak anak, dan mengembangkan hati nurani sang anak didik Guru harus bisa menciptakan pembelajaran yang menarik dan dapat dipahami siswa dengan baik sehingga Fiqih menjadi pelajaran yang diminati dan dikuasai oleh siswa (Janawi, 2017).

Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila timbul perubahan tingkah laku pembelajaran yang positif pada siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah

direncanakan. Seorang guru bertugas untuk menyajikan sebuah pelajaran dengan tepat, jelas, menarik, efektif dan efisien. Guru terus berusaha menyusun dan menerapkan perencanaan pembelajaran yang bervariasi agar siswa lebih tertarik dan bersemangat dalam belajar Fiqih. Salah satunya adalah dengan mengimplementasikan penguasaan kompetensi pedagogik (Rifma, 2016). Pada dasarnya penguasaan kompetensi pedagogik guru sangat diperlukan agar dapat membimbing siswa dalam pembelajaran di sekolah., Oleh karena itu, penting untuk pendidik untuk bisa mengembangkan kompetensi professional dan kompetensi pedagogik yang dimiliki (Batari dan Ulfa, 2018)

Fakta yang ditemukan oleh peneliti setelah melakukan observasi, Guru fiqih di MTS Al-Manar Jerrung telah tergolong guru yang professional dan menguasai kompetensi pedagogik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kemampuan guru dalam merancang, melaksanakan, mengevaluasi seluruh tahapan proses pembelajaran. Selain itu, Guru fiqih yang mengajar telah tersertifikasi sebagai pendidik profesional.

Pembelajaran menggunakan *Smart Tv* sebagai bentuk inovasi ditengah transformasi digital belum

signifikan merubah tingkah laku positif siswa. Padahal, inovasi yang diterapkan menysasar semua siswa dan dilakukan oleh guru yang sama.

Berdasarkan uraian dan hasil observasi yang dilakukan di MTS Al-Manar Jerrung, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang sejauh mana pengaruh kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik guru Fiqih terhadap inovasi pembelajaran yang diterapkan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh kompetensi profesional terhadap inovasi pembelajaran guru fiqih di MTS Al-Manar Jerrung?
2. Apakah terdapat pengaruh kompetensi pedagogik terhadap inovasi pembelajaran guru fiqih di MTS Al-Manar Jerrung?
3. Apakah kompetensi professional dan kompetensi pedagogik guru fiqih secara simultan berpengaruh terhadap inovasi pembelajaran peserta didik di MTS Al-Manar Jerrung?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh kompetensi professional guru fiqih terhadap inovasi pembelajaran di MTS Al-Manar Jerrung.
2. Untuk menguji pengaruh kompetensi pedagogik guru fiqih terhadap inovasi pembelajaran di MTS Al-Manar Jerrung
3. Untuk menguji pengaruh secara simultan kompetensi professional dan kompetensi pedagogik guru fiqih terhadap inovasi pembelajaran di MTS Al-Manar Jerrung.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang peneliti lakukan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi serta dapat menambah khazanah keilmuan terutama dalam dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, Sebagai penerapan ilmu pengetahuan yang peneliti peroleh serta untuk menambah pengalaman dan wawasan baik dalam bidang

penelitian pendidikan maupun penulisan karya ilmiah.

- b. Bagi tenaga pendidik, dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan professional dan kompetensi pedagogik yang dimiliki.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Kompetensi Profesional

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik dan pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, dasar, dan menengah. Seorang guru dikatakan profesional jika memiliki keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi. Oleh karena itu, guru disyaratkan memenuhi kualifikasi akademik minimal sarjana S1 atau D4 yang relevan dan menguasai kompetensi sebagai agen pembelajaran (Hamalik, 2019).

Kompetensi itu sendiri merupakan seperangkat pengetahuan keterampilan dan perilaku tugas yang harus dimiliki. Setelah dimiliki, tentu harus dihayati, dikuasai, dan diwujudkan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan di dalam kelas yang disebut sebagai pengajaran. Menurut PP

No. 19 Tahun 2005 Pasal 28, ayat 3 dan UU No. 14 Tahun 2005 Pasal 10, ayat 1, kompetensi Guru atau pendidik meliputi: kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian, dan social (Gorky, 2018). Kompetensi tersebut mencakup berbagai aspek seperti kemampuan, pengetahuan, keterampilan, sikap, sifat, pemahaman, dan harapan yang menjadi dasar karakteristik individu untuk dapat melaksanakan tugas atau pekerjaan dengan efektif, serta mencapai standar kualitas yang ditetapkan dalam pekerjaan nyata (Mirnawati, 2019).

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir c dikemukakan bahwa yang dimaksud kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan. Kompetensi professional guru merupakan kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pendidik yang meliputi penguasaan pedagogik, pengetahuan, metodologi, manajemen, dan

sebagainya yang tercermin dalam kinerja di lingkungan pendidikan (Mulyasa, 2019).

Jadi, guru dapat dikatakan profesional jika telah mampu mengarahkan tercapainya tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimiliki.

a. Ruang lingkup kompetensi profesional

Dari berbagai sumber yang membahas tentang kompetensi guru, secara umum dapat diidentifikasi dan disarikan tentang ruang lingkup kompetensi profesional guru sebagai berikut:

- 1) Mengerti dan dapat menerapkan landasan kependidikan baik filosofi, psikologis, sosiologis, dan sebagainya.
- 2) Mengerti dan dapat menerapkan teori belajar sesuai taraf perkembangan peserta didik.
- 3) Mampu menangani dan mengembangkan bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya.
- 4) Mengerti dan dapat menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi.
- 5) Mampu mengembangkan dan menggunakan berbagai alat, media dan sumber belajar yang relevan.

- 6) Mampu mengorganisasikan dan melaksanakan program pembelajaran.
- 7) Mampu melaksanakan evaluasi hasil belajar peserta didik.
- 8) Mampu menumbuhkan kepribadian peserta didik (Cipto dan Handi, 2013).

b. Indikator guru profesional

Menjadi seorang guru bukanlah hal yang mudah seperti yang dibayangkan sebagian orang, dengan bermodal penguasaan materi dan menyampaikan kepada siswa sudah cukup, hal ini belum dikategorikan sebagai guru profesional karena guru yang profesional harus memiliki berbagai keterampilan, kemampuan khusus, mencintai pekerjaannya, menjaga kode etik guru dan sebagainya (Syarifuddin, 2013).

Martinis yamin (2018) mengatakan bahwa syarat guru profesional harus memiliki beberapa kriteria seperti:

- 1) Bakat sebagai guru
- 2) Keahlian sebagai guru
- 3) Keahlian yang baik dan terintegrasi
- 4) Mental yang sehat

- 5) Badan sehat
- 6) Pengalaman dan pengetahuan luas
- 7) Guru adalah manusia berjiwa pancasila
- 8) Guru adalah seorang warga negara yang baik.

Untuk lebih memudahkan dalam proses penelitian dibawa ini diuraikan beberapa indikator guru professional dengan konsep bahwa guru professional merupakan kondisi, arah, nilai, tujuan dan kualitas, suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang yang menjadi mata pencaharian. Guru profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran dengan sub kompetensi :

- 1) Memiliki kualifikasi akademik yang sesuai dengan syarat professional guru.

Indikator sub kompetensi ini adalah :

- a) Berijazah pendidikan keguruan yang sesuai dengan syarat profesi guru.
- b) Mengajarkan mata pelajaran susai dengan kualifikasi yang dimiliki.

2) Memiliki Kompetensi Sebagai agen pembelajaran.

Indikator sub kompetensi ini adalah :

- a) Kompetensi Pedagogik
- b) Kompetensi Kepribadian
- c) Kompetensi Sosial
- d) Kompetensi Profesional (Hamalik, 2019)

c. Peranan professional guru dalam pembelajaran

Dilihat dari sisi aktualisasinya, pendidikan merupakan proses interaksi antara guru (pendidik) dengan peserta didik (siswa) untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang ditentukan. Mendidik merupakan pekerjaan yang professional, oleh karena itu guru sebagai pelaku utama pendidikan merupakan pendidik profesional (Indrawan, 2019).

Menyadari akan peran guru dalam pendidikan Muhibbin Syah (2018) mengemukakan bahwa : “guru dalam pendidikan modern, bukan hanya sekedar pengajar melainkan harus menjadi direktur belajar. Artinya setiap guru diharapkan untuk pandai pandai mengarahkan kegiatan belajar peserta didik agar mencapai keberhasilan belajar (kinerja akademik) sebagaimana telah ditetapkan

dalam sasaran kegiatan pelaksanaan pembelajaran. Menanggapi kondisi tersebut, mahibbun syah mengatakan bahwa guru berfungsi sebagai:

- 1) *designer of instruction* (perancang pengajaran)
- 2) *manager of instruction* (pengelolaan pengajaran
- 3) *evaluator of student learning* (penilai prestasi belajar siswa) (Sagala dan Syaiful, 2019).

Terkait dengan tugas profesional guru maka hal tersebut dibagi menjadi tiga yaitu sebagai pengajar, sebagai pembimbing dan sebagai administrator. Sebagai pengajar lebih ditekankan pada tugas merencanakan dan melaksanakan pengajaran. Dalam hal ini guru dituntut memiliki pengetahuan dan keterampilan mengajar disamping menguasai materi yang akan diajarkan. Tugas guru dalam membimbing meliputi pemberian bantuan baik yang berupa materi pelajaran maupun dalam aspek pembentukan karakter dan transfer nilai. Tugas guru sebagai administrator meliputi keseluruhan tugas yang bersifat administratif (Usman, 2017).

Hal senada diungkapkan oleh Syafrudin Nurdin dan Basyiruddin Usman (2013), bahwa

salah satu dan tahapan mengajar yang harus diakui oleh guru professional adalah menyusun perencanaan pengajaran atau dengan kata lain disebut juga mendesain program pengajaran. Menurut zakia darajat (2017) guru adalah pendidik professional, karenanya secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul dipundak para orang tua. Hal ini mengungkapkan bahwa guru tidaklah sepenuhnya sebagai pengganti orangtua dalam mendidik anak-anaknya sebagai seseorang yang meluangkan sebagian waktunya untuk menyelenggarakan proses pembelajaran sesuai latar belakang pendidikan serta keterampilan yang dimilikinya.

Kriteria keahlian mengacu pada mutu layanan atau mutu dedikasi tersebut. Selanjutnya ada beberapa kriteria lain yang mendukung kedua kriteria pokok tersebut yaitu memiliki teori, kecakapan diagnostic, dan aplikasi, otonomi, kode etik, organisasi profesi, pengenalan keahlian yang berhubungan dengan profesinya, dan kriteria untuk masyarakat dan klien. Hal ini berkaitan

dengan mutu dedikasi guru tersebut. Pada akhirnya mutu dedikasi tersebut akan berkaitan dengan tingkat keberhasilan guru dalam menjalankan tugas profesinya dalam rangka mencapai tujuan pendidikan (Indrawan, 2019).

Dalam rangka melaksanakan tugas-tugasnya guru profesional haruslah memiliki berbagai kompetensi. Kompetensi-kompetensi guru profesional meliputi : kemampuan untuk mengembangkan pribadi peserta didik khususnya kemampuan intelektual, serta membawa peserta didik menjadi anggota masyarakat Indonesia yang bersatu berdasarkan Pancasila. Dalam rangka melaksanakan tugas tersebut, seorang guru profesional tentunya harus menguasai falsafah pendidikan nasional, menguasai pengetahuan yang luas, khususnya bahan pelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik serta memiliki kemampuan teknis dalam penyusunan program pengajaran dan cakap melaksanakannya (Yamin, 2016).

d. Komponen kompetensi professional

Komponen yang paling utama kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang saling terkait mempengaruhi sebagian besar jabatan, berkorelasi dengan kinerja pada jabatan tersebut, dan dapat diukur dengan standar-standar yang dapat diterima, serta dapat ditingkatkan melalui upaya-upaya dan cara seperti melaksanakan pelatihan dan pengembangan (Usman, 2017).

Komponen-komponen profesional guru antara lain:

- 1) Pengetahuan, pengetahuan yang luas dan dalam terhadap bidangnya hingga bisa dikatakan profesional, menyampaikan materi secara jelas dan mudah dipahami. Pengetahuan adalah informasi yang diketahui atau diakui oleh seseorang, namun tidak sebatas deskripsi, hipotesis, konsep, teori, prinsip dan prosedur.
- 2) Sikap, sikap dalam mengajar wajib dimiliki oleh setiap guru, seperti bersikap baik kepada anak didiknya dan kepada rekan kerja, serta sikap

dalam memberikan materi pengajaran baik dalam lingkungan kelas maupun diluar kelas.

- 3) Keterampilan, keterampilan merupakan suatu kemampuan di dalam menggunakan akal, pikiran, ide serta kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah juga membuat sesuatu itu menjadi lebih bermakna sehingga dari hal tersebut menghasilkan sebuah nilai dan hasil pekerjaan tersebut (Imran Ali, 2015).

2. Kompetensi Pedagogik

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan pada penjelasan Pasal 28, ayat (3), butir a, sudah secara jelas mendeskripsikan bahwa Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Cipto Wibowo, 2013).

Untuk itu, kompetensi pedagogik ini dibagi menjadi sepuluh kompetensi inti atau sub kompetensi yang seharusnya dikuasai guru, yaitu:

- a. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, social, kultural, emosional, dan intelektual.
- b. Menguasai teori belajar dan prinsip prinsip pembelajaran yang mendidik.
- c. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampuh.
- d. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran
- f. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
- g. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
- h. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
- i. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
- j. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran (Afriyanti, 2015).

3. Inovasi Pembelajaran

a. Defenisi Inovasi Pembelajaran

Inovasi merupakan setiap ide atau gagasan baru yang belum pernah ada atau belum diterbitkan sebelumnya. Inovasi merupakan salah satu faktor yang mendukung dalam peningkatan kinerja seorang guru. Inovasi adalah proses mewujudkan ide baru, yang berbeda dengan yang dulu, dengan cara produksi atau dengan membuatnya menjadi nyata, dimana inovasi termasuk generasi evaluasi, konsep baru dan implementasi. Dimana penggunaan metode baru dan berbeda serta teknologi untuk meningkatkan kualitas biaya atau lebih rendah, untuk memenuhi atau melampaui target (Dimiyati dan Mudjiono, 2010).

Jadi, secara umum, inovasi berarti suatu ide, produk, informasi teknologi, kelembagaan, perilaku, nilai nilai dan praktik-praktik baru yang belum banyak diketahui, diterima dan digunakan atau diterapkan oleh sebagian besar warga masyarakat dalam suatu lokalitas tertentu, yang dapat digunakan atau mendorong terjadinya

perubahan-perubahan di segala aspek kehidupan masyarakat demi terwujudnya perbaikan mutu setiap individu dan seluruh warga masyarakat yang bersangkutan (Arif, 2013).

Pembelajaran merupakan upaya yang sistematis dan sistemik untuk memfasilitasi dan meningkatkan proses belajar, maka kegiatan pembelajaran berkaitan erat dengan hakikat dan jenis belajar serta hasil belajar tersebut. Pembelajaran harus menghasilkan belajar, tapi tidak semua proses belajar terjadi karena pembelajaran. Proses belajar juga terjadi dalam konteks interaksi sosial kultural dalam lingkungan masyarakat. Pembelajaran tidak hanya terjadi dalam lingkungan pendidikan formal saja, tapi bisa terjadi di luar sekolah. Proses belajar dan pembelajaran bisa terjadi dimana saja, dan kapan saja tidak dibatasi oleh jarak, ruang, dan waktu (Wina Sanjaya, 2010).

Pembelajaran adalah proses komunikasi dua arah antara guru sebagai pihak pendidik dan siswa sebagai peserta didik. Menurut Dimiyati Mudjiono bahwa pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain intruksional untuk membuat

siswa belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Inovasi pembelajaran dua arah merupakan istilah yang harus dipahami agar dapat menjelaskan maksud dari penelitian ini diadakan. Agar dapat memahami secara penuh, yang pertama yang harus dilakukan adalah memahami bagian perbagian dari istilah dimaksud, antara lain, yang dimaksud dengan inovasi, yang dimaksud dengan pembelajaran, serta apa itu pembelajaran dua arah dari penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa dalam dunia pendidikan sekarang ini perlu adanya inovasi dalam pembelajaran (Subandijah, 2016).

Inovasi pembelajaran adalah sesuatu perubahan yang baru, dan kualitatif berbeda dengan hal sebelumnya, serta sengaja diusahakan untuk meningkatkan kemampuan guna mencapai tujuan tertentu dalam pembelajaran. Jadi, inovasi pendidikan adalah suatu ide, barang, metode, yang dirasakan atau diamati sebagai hal yang baru bagi hasil seseorang atau kelompok orang (masyarakat), baik berupa hasil *inverse* (penemuan baru) atau *discovery* (baru ditemukan orang), yang digunakan

untuk mencapai tujuan pendidikan atau untuk memecahkan masalah pendidikan (Mashudi, 2015).

Didalam inovasi pembelajaran seorang guru harus perlu memiliki keinginan untuk senantiasa mengubah, mengembangkan, dan meningkatkan gaya mengajarnya terhadap peserta didik di kelas, agar nantinya dapat menghasilkan model pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kelasnya. Guru harus bertindak sebagai pembaharu yang dapat memperkecil perbedaan antara pelaksanaan pendidikan dan kemajuan masyarakat (Muhammad dan Nur, 2018).

Dalam inovasi pembelajaran peran guru lebih sebagai fasilitator, kawan belajar, jadwal fleksibel, terbuka sesuai kebutuhan, dan proses belajar diarahkan oleh siswa sendiri. Proses pembelajaran dilakukan dengan berbasis masalah, tindakan nyata, refleksi, perancangan, dan penyelidikan. Inovasi pembelajaran dilakukan untuk memfasilitasi siswa dan siapapun fasilitator yang akan menemani siswa belajar dan berorientasi pada apa yang menjadi tujuan belajar siswa. Dengan adanya sebuah inovasi pembelajaran maka akan

diperoleh pula manfaat dari diadakannya inovasi pembelajaran tersebut, diantaranya adalah dapat memperbaiki keadaan pembelajaran sebelumnya kearah yang lebih baik, mendorong untuk terus mengembangkan pengetahuan, dan memberikan gambaran pada pihak lain tentang pelaksanaan inovasi sehingga orang lain dapat menguji cobakan inovasi yang kita laksanakan (Muhammad dan Nur, 2018).

Selain manfaat tersebut diatas, ada juga yang mengatakan manfaat adanya inovasi pembelajaran lainnya yakni, meningkatkan motivasi belajar siswa, meningkatkan mutu pembelajaran, meningkatkan minat siswa terhadap mata pelajaran, mengembangkan wawasan, merangsang kreativitas, serta memperbaiki pembelajaran sebelumnya kearah yang lebih baik (Muhammad dan Nur, 2018).

b. Indikator Inovasi Pembelajaran

- 1) Melatih peserta didik mendesain suatu penemuan
- 2) Menuntut kreativitas guru dalam mengajar
- 3) Hubungan antara peserta didik dan guru menjadi hubungan yang saling belajar dan saling membangun

- 4) Merangsang perkembangan kemajuan berfikir peserta didik
- 5) Menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan tepat
- 6) Dapat membuat pendidikan sekolah lebih relevan dengan kehidupan, khususnya dunia kerja
- 7) Proses pembelajaran dirancang, disusun dan dikondisikan untuk peserta didik (Sauqy, 2019).

B. Hasil Penelitian Relevan

Untuk menghindari pengulangan dalam penelitian, maka sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti telah menelusuri beberapa hasil penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Ternyata setelah melakukan tinjauan pustaka, peneliti menemukan beberapa judul penelitian baik jurnal, maupun skripsi relevan yang hampir sama dengan judul penelitian kami yaitu sebagai berikut:

1. Handi Cipto Wibowo, Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional dan Fasilitas Belajar terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa secara parsial kompetensi pedagogik mempengaruhi prestasi belajar dilihat dari perhitungan linear berganda di dapat nilai koefisien

0,397, kompetensi profesional dilihat dari perhitungan linear berganda di dapat nilai koefisien 0,419, fasilitas dilihat dari perhitungan linear berganda di dapat nilai koefisien 0,276. Secara simultan dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, fasilitas belajar terhadap prestasi belajar besarnya pengaruh adalah 58,1% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel yang tidak diteliti.

Persamaan penelitian sebelumnya adalah terletak pada Variabel terikat (X) yang dikaji yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional.

2. Dwi Arnita Kusumawardani, Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru, Kompetensi Profesional Guru Dan Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Jurusan Administrasi Perkantoran Smk Wijayakusuma Jatilawang. Penelitian ini Hasil penelitian adalah ada pengaruh antara kompetensi pedagogik guru, kompetensi profesional guru, dan lingkungan belajar siswa terhadap motivasi belajar siswa kelas XI AP SMK Wijayakusuma. Output *SPSS* pengaruh X_1 terhadap Y sebesar 0,190 dengan nilai hubungan parsial sebesar 8,4% pada taraf signifikansi

0,005, sedangkan X_2 terhadap Y sebesar 0,221 dengan nilai hubungan parsial sebesar 7,6% pada taraf signifikansi 0,007 dan X_3 terhadap Y sebesar 0,353 dengan nilai hubungan parsial sebesar 8,8% pada taraf signifikansi 0,004. Jadi semakin baik kompetensi pedagogik guru, kompetensi profesional guru, dan lingkungan belajar siswa semakin baik pula motivasi belajar siswa.

Persamaan penelitian sebelumnya adalah terletak pada Variabel terikat (X) yang dikaji yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional.

3. Sunu Bakti Religia, Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Profesional Terhadap Kinerja Guru Sd Negeri Se-Kecamatan Karangsembung Kabupaten Kebumen. Hasil penelitian Hasil penelitian yaitu: (1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru SD Negeri se-Kecamatan Karangsembung Kabupaten Kebumen; (2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional terhadap kinerja guru SD Negeri se-Kecamatan Karangsembung Kabupaten Kebumen; (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional terhadap

kinerja guru SD Negeri se-Kecamatan Karangsambung Kabupaten Kebumen; (4) Besarnya sumbangan pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru adalah 66,1%; (5) Besarnya sumbangan pengaruh kompetensi profesional terhadap kinerja guru adalah 55,3%; (6) Besarnya sumbangan pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional terhadap kinerja guru adalah 69,8%.

Persamaan penelitian sebelumnya adalah terletak pada Variabel terikat (X) yang dikaji yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional.

C. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kajian teori, maka dalam penelitian ini dapat dibuat hipotesis berikut:

H_{o1} : Tidak ada pengaruh kompetensi profesional guru fiqih terhadap inovasi pembelajaran di MTS Al-Manar Jerrung.

H_{a1} : Ada pengaruh kompetensi profesional guru fiqih terhadap inovasi pembelajaran di MTS Al-Manar Jerrung.

- H_{o2} : Tidak ada pengaruh kompetensi pedagogik guru fiqih terhadap inovasi pembelajaran di MTS Al-Manar Jerrung.
- H_{a2} : Ada pengaruh kompetensi pedagogik guru fiqih terhadap inovasi pembelajaran di MTS Al-Manar Jerrung.
- H_{o3} : Tidak ada pengaruh secara simultan kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik guru fiqih terhadap inovasi pembelajaran di MTS Al-Manar Jerrung.
- H_{a3} : Ada pengaruh secara simultan kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik guru fiqih terhadap inovasi pembelajaran di MTS Al-Manar Jerrung.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* adalah penelitian yang merujuk pada fakta yang terjadi di lapangan, yang dimulai dengan melukiskan keadaan sekarang yang dianggap sebagai akibat dari faktor yang terjadi sebelumnya (Sappaile, 2010).

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur Pengaruh Kompetensi Profesional dan Kompetensi Pedagogik guru Fiqih terhadap Inovasi Pembelajaran di MTS Al-Manar Jerrung.

B. Definisi Variabel

Variabel dibagi 2 yaitu variabel bebas dan variabel terikat. X adalah variabel independen dan Y adalah variabel dependen. Variabel independen merupakan variabel bebas, variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi yang menyebabkan timbulnya atau

berubahnya variabel terikat. Sedangkan variabel dependen merupakan variabel terikat, variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Sugiyono, 2017). Adapun variabel yang dimaksud dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kompetensi Profesional (Variabel X_1)

Kompetensi profesional guru adalah kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pendidik yang meliputi penguasaan pedagogik, pengetahuan, manajemen, dan sebagainya yang tercermin dalam kinerja di lingkungan pendidikan.

2. Kompetensi Pedagogik (Variabel X_2)

Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

3. Inovasi Pembelajaran (Variabel Y)

Inovasi pembelajaran adalah proses mewujudkan ide baru, yang berbeda dengan yang dulu, dengan cara produksi atau dengan membuatnya menjadi nyata,

dimana inovasi termasuk generasi evaluasi, konsep baru dan implementasi.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTS Al-Manar Jerrung, Kelurahan Lamatti Riawang, Kecamatan Bulupoddo, Kabupaten Sinjai, pada bulan Juni-Juli Tahun 2023.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian (Margono, 2011). Dari pendapat yang telah dikemukakan diatas, maka penulis memahami dengan jelas bahwa populasi yang dimaksud disini adalah keseluruhan dari objek yang akan diteliti. Dalam kaitannya dengan penelitian ini yang merupakan populasi peneliti adalah peserta didik yang berada di MTS Al-Manar Jerrung. Adapun jumlah populasinya adalah 68 orang.

Berikut ini merupakan tabel jumlah keseluruhan peserta didik:

NO.	KELAS	JUMLAH SISWA
1.	VII	20 Orang
2.	VIII	27 Orang
3.	IX	21 Orang
	TOTAL	68 Orang

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada dalam populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi (Sugiono, 2013). Arikunto (2019) mengatakan jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka sebaiknya sampel diambil secara keseluruhan (gunakan populasi).

Berdasarkan hal tersebut maka sampel dalam penelitian ini yakni 68 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Nasir (2011) mengatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan alat-alat ukur yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian. Data yang dikumpulkan dapat berupa angka-angka, keterangan tertulis, informasi lisan dan beragam fakta yang berpengaruh pada fokus penelitian yang diteliti. Dalam pengumpulan data penulis menempuh beberapa cara yaitu:

1. Observasi

Istilah observasi berarti “melihat” dan “memerhatikan”. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. (Abidin, 2015) Observasi seringkali orang atau masyarakat mengartikan sebagai suatu aktivitas yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Namun dalam artian psikologis, observasi atau yang disebut dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian. (Sugiyono, 2015)

2. Kuesioner atau Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner juga merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Peneliti melakukan penelitian dengan cara menyebarkan kuesioner atau angket sebagai instrumen penelitian, kuesioner menjadi wadah yang efektif dan efisien untuk mengumpulkan data yang akan diukur secara numerik.

Pengisian angket atau kuesioner menggunakan cara memberi tanda check list pada kolom SL (selalu), SR (sering), KD (kadang-kadang), JR (jarang), TP (tidak pernah), pada setiap pernyataan yang sesuai dengan kenyataan yang ada pada peserta didik (Sugiyono, 2017). Adapun fungsi kuesioner atau angket dalam penelitian ini sebagai alat pengingat peneliti agar tidak keluar jalur serta kuesioner memberikan urutan pertanyaan yang logis sehingga pengolahan data dapat diolah dengan mudah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang dapat diartikan sebagai barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti notulen rapat, buku-buku, catatan harian, dokumen, majalah, peraturan-peraturan dan lain sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2010). Adapun fungsi dokumentasi dalam penelitian ini untuk menjadi alat bukti dan data akurat terkait keterangan dokumen.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah semua yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, mengelola, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan. Adapun jenis instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar instrumen : kisi-kisi angket yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden atau sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh bullying terhadap motivasi belajar peserta didik. Angket diberikan secara langsung kepada sumber data dengan menggunakan lembar pertanyaan dan

hubungan erat dengan masalah penelitian yang akan dipecahkan (Sugiyono, 2013).

2. Instrumen Dokumentasi : pedoman dokumentasi yang digunakan untuk mengamati dan mencatat keadaan umum daerah penelitian terutama pengamatan mengenai data tentang gambaran secara umum daerah penelitian

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas, Uji Normalitas dan Uji Realibilitas

Sebelum dilakukan analisis data pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan analisis persyaratan meliputi:

- a. Uji Validitas

Pengujian Validasi dimaksudkan untuk mengukur validitas suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur (Imam Ghozali, 2016). Ketentuan butir instrumen valid atau tidak yaitu:

- 1). Jika r hitung $>$ r tabel, pada taraf signifikansi (0,5), maka isian angket yang diterbitkan valid.

2). Jika r hitung $<$ r tabel, pada taraf signifikansi (0,5), maka isian angket yang diterbitkan tidak valid.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik atau nonparametrik melalui uji ini sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal. Pada penelitian ini dengan uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan Uji Kolmogorov Sminov. Dalam pengujian ini peneliti menggunakan rumus program komputer SPSS.

c. Uji Realibitas

Uji realibilitas adalah suatu pengukuran yang dilakukan untuk mengetahui seberapa akurat dan konsisten suatu instrument dalam mengukur konsep atau variable tertentu. Reabilitas merupakan factor penting dalam penelitian dan pengukuran jika instrument pengukur tidak dapat diandalkan atau konsisten, maka hasil pengukuran yang diperoleh tidak dapat diandalkan atau valid. Ketentuan dari

uji realibilitas dikatakan realibi ketika data lebih besar dari 0,06.(Darma, 2021)

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda adalah untuk mengetahui Hubungan variabel bebas antara X_1 , X_2 dan variabel terikat Y . Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel kompetensi professional (X_1) dan kompetensi pedagogik (X_2) terhadap inovasi pembelajaran (Y) (Sugiyono, 2017). Uji statistik regresi linier berganda digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan lebih dari dua variabel melalui koefisien regresinya, untuk regresi linier berganda, uji statistiknya menggunakan Uji F. Jika regresi sederhana hanya ada satu variabel dependen (Y) dan satu variabel independen (X), maka pada regresi. ganda, terdapat satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. (Misbahuddin, 2013)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum tempat penelitian

1. Keberadaan

- a. Nama Madrasah : MTs Al Manar
Jerrung
- b. Alamat : Jerrung II
- c. Kecamatan : Bulupoddo
- d. Kabupaten : Sinjai
- e. Provinsi : Sulawesi Selatan
- f. Di buka Tahun : 1987
- g. NSS : 121273070027
- h. Lingkungan Madrasah : Pegunungan
- i. Status Madrasah : Swasta
- j. Jenis Madrasah : Yayasan
- k. Luas Pekarangan Madrasah :

2. Sarana Dan Prasarana Madrasah

- a. Unit Madrasah : 2 Unit
- b. Ruang Kelas/Belajar : 4 Ruang
- c. Ruang Guru/Pegawai : Ruang
- d. Ruang Perkantoran : 1 Ruang

- e. Perpustakaan Madrasah : 1 Ruang
- f. Rumah Dinas Guru : Ruang
- g. WC Madrasah : 5 Ruang
- h. Ruang UKS/PKHS : 1 Ruang
- i. Ruang Koperasi Madrasah : Ruang
3. Keberadaan Peserta Didik Tahun Ajaran 2022 / 2023
- a. jumlah Peserta Didik Seluruhnya : 68 Orang
dengan rincian
- 1) Laki-Laki : 32 Orang
- 2) Perempuan : 36 Orang
4. Jumlah Siswa

Tahun	VII		VII		IX	
	L	P	L	P	L	P
2023	10	10	10	17	10	11
2022	10	17	10	11	11	16
2021	10	11	11	16	8	20

L = Laki-Laki;

P = Perempuan

5. Visi MTS AL –Manar Jerrung

Terwujudnya madrasah dan peserta didik yang unggul dan berkarakter serta bersmart dengan berbekal IMTAQ dan IPTEK.

6. MISI

- a. Mewujudkan madrasah dan peserta didik yang unggul
- b. Mewujudkan madrasah dan peserta didik yang berprestasi dengan berbekal IMTAQ dan IPTEK.
- c. Mewujudkan warga madrasah yang berkarakter profesional dan memiliki keteladanan.
- d. Mewujudkan lingkungan madrasah yang bersih, elok,rapi, sehat, maju, aman terampil (BERSMART) (Profil sekolah).

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

1. Hasil Penelitian

a. Uji Validitas

Berdasarkan uji validitas pada masing-masing variabel maka dapat disimpulkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 1

Hasil Uji Validitas Variabel X1

Indikator	r hitung	r tabel	keterangan
1	0,534	0,235	Valid
2	0,600	0,235	Valid
3	0,688	0,235	Valid
4	0,662	0,235	Valid
5	0,566	0,235	Valid
6	0,561	0,235	Valid

Indikator	r hitung	r tabel	keterangan
7	0,579	0,235	Valid
8	0,587	0,235	Valid
9	0,600	0,235	Valid
10	0,673	0,235	Valid
11	0,439	0,235	Valid
12	0,650	0,235	Valid
13	0,528	0,235	Valid
14	0,665	0,235	Valid
15	0,615	0,235	Valid
16	0,576	0,235	Valid
17	0,336	0,235	Valid
18	0,357	0,235	valid

Berdasarkan dari tinjauan jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka suatu data dapat dikatakan valid sedangkan jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka suatu data tidak dapat dikatakan valid. Maka data dalam penelitian ini pada variabel X1 valid.

Tabel 4. 2

Hasil Uji Validitas Variabel X2

Indikator	r hitung	r tabel	keterangan
1	0,281	0,235	Valid
2	0,407	0,235	Valid
3	0,393	0,235	Valid
4	0,549	0,235	Valid
5	0,502	0,235	Valid
6	0,621	0,235	Valid

Indikator	r hitung	r tabel	keterangan
7	0,450	0,235	Valid
8	0,616	0,235	Valid
9	0,645	0,235	Valid
10	0,596	0,235	Valid
11	0,647	0,235	Valid
12	0,603	0,235	Valid
13	0,536	0,235	Valid
14	0,542	0,235	Valid
15	0,626	0,235	Valid
16	0,413	0,235	Valid
17	0,524	0,235	Valid

Berdasarkan dari tinjauan jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka suatu data dapat dikatakan valid sedangkan jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka suatu data tidak dapat dikatakan valid. Maka data dalam penelitian ini pada variabel X2 valid.

Tabel 4. 3

Hasil Uji Validitas Variabel Y

Indikator	r hitung	r tabel	keterangan
1	0,720	0,235	Valid
2	0,671	0,235	Valid
3	0,616	0,235	Valid
4	0,737	0,235	Valid
5	0,616	0,235	Valid
6	0,707	0,235	Valid
7	0,594	0,235	Valid

Indikator	r hitung	r tabel	keterangan
8	0,366	0,235	Valid
9	0,725	0,235	Valid
10	0,719	0,235	Valid
11	0,666	0,235	Valid
12	0,714	0,235	Valid
13	0,451	0,235	Valid
14	0,585	0,235	Valid
15	0,632	0,235	Valid
16	0,511	0,235	Valid
17	0,397	0,235	Valid

Berdasarkan dari tinjauan jika r hitung $>$ r tabel maka suatu data dapat dikatakan valid sedangkan jika r hitung $<$ r tabel maka suatu data tidak dapat dikatakan valid. Maka data pada variabel Y dalam penelitian ini valid.

b. Uji Realibilitas

Berdasarkan hasil analisis statistik pada masing-masing variabel. Hasil uji realibilitas kompetensi profesional guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.879	18

Berdasarkan tabel hasil uji realibilitas di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai cronbach's alpha sebesar 0.879 atau $0.879 > 0,60$, hal ini dapat disimpulkan bahwa item-item dalam kompetensi profesional guru memiliki tingkat realibitas tinggi. Hasil uji realibitas kompetensi pedagogik guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.840	17

Berdasarkan tabel hasil uji realibilitas di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai cronbach's alpha sebesar 0.840 atau $0.840 > 0,60$, hal ini dapat disimpulkan bahwa item-item dalam inovasi bememiliki tingkat realibitas tinggi. Hasil uji realibilitas inovasi pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut”

Tabel 4. 6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.898	17

Berdasarkan tabel hasil uji realibilitas di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai cronbach's alpha sebesar 0.898 atau $0.898 > 0,60$, hal ini dapat disimpulkan bahwa item-item dalam inovasi bememiliki tingkat realibitas tinggi.

c. Uji Noramalitas

Tabel 4. 7

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	Y
N		68	68	68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	57.9265	52.9559	53.5294
	Std. Deviation	6.95898	5.71313	7.22035
Most Extreme Differences	Absolute	0.094	0.076	0.114
	Positive	0.070	0.057	0.083
	Negative	-0.094	-0.076	-0.114
Test Statistic		0.094	0.076	0.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.029 ^c
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				

c. Lilliefors Significance Correction.
--

d. This is a lower bound of the true significance.
--

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi diperoleh sebesar $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Sehingga karena normal maka hasil analisis ini dapat lanjut ke analisis regresi karena syarat dalam asumsi klasik dalam hal ini nilai residualnya dapat dikatakan berdistribusi normal.

d. Uji Hipotesis

a) Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Fiqih terhadap Inovasi Pembelajaran Di Mts Al-Manar Jerrung

Tabel 4. 8

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.629	7.112		5.009	0.000
	X1	0.309	0.122	0.298	2.535	0.014

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana diperoleh hasil T hitung sebesar 5.009 atau $5.009 > 1,668$ dan nilai signifikansi nya sebesar 0,000 atau $0,000 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi Profesional Guru fiqih berpengaruh terhadap inovasi pembelajaran di Mts Al-Manar Jerrung.

Tabel 4.9

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.298 ^a	0.089	0.075	6.94470
a. Predictors: (Constant), X1				

Sumber : Hasil Analisis SPSS 25

Adapun seberapa besar pengaruhnya dapat dilihat dari R squer sebesar 0,089 atau 89 %. Sehingga kompetensi Profesional Guru fiqih berpengaruh terhadap inovasi pembelajaran di Mts Al-Manar Jerrung sebesar 89%.

- b) Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Fiqih terhadap Inovasi Pembelajaran Di Mts Al-Manar Jerrung.

Tabel 4.11
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.527	7.277		2.958	0.004
	X2	0.604	0.137	0.478	4.423	0.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana diperoleh hasil T hitung sebesar 2.958 atau $2.958 >$ dan 1,668 dan nilai signifikansi nya sebesar 0,004 atau $0,004 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi Pedagogik Guru fiqih berpengaruh terhadap inovasi pembelajaran di Mts Al-Manar Jerrung.

Tabel 4.12

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.478 ^a	0.229	0.217	6.38923

a. Predictors: (Constant), X2

Adapun seberapa besar pengaruhnya dapat dilihat dari R squer sebesar 0,229 atau 22,9 %. Sehingga kompetensi Pedagogik Guru fiqih berpengaruh

terhadap inovasi pembelajaran di Mts Al-Manar Jerrung sebesar 22,9 %.

- c) Pengaruh Kompetensi profesional dan Kompetensi Pedagogik Guru Fiqih terhadap Inovasi Pembelajaran Di Mts Al-Manar Jerrung.

Tabel 4. 14
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.385	8.756		1.300	0.198
	X1	0.222	0.112	0.214	1.989	0.051
	X2	0.553	0.136	0.437	4.058	0.000
a. Dependent Variable: Y						

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda diperoleh hasil T hitung sebesar 1.300 atau $1.300 <$ dan 1,668 dan nilai signifikansi nya sebesar 0,198 atau $0,198 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi Profesional dan kompetensi Pedagogik Guru fiqih tidak berpengaruh terhadap inovasi pembelajaran di Mts Al-Manar Jerrung.

Tabel 4. 15

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.522 ^a	0.273	0.251	6.25076
a. Predictors: (Constant), X2, X1				

Adapun seberapa besar pengaruhnya dapat dilihat dari R square sebesar 0,273 atau 27,3 %.

2. Pembahasan Penelitian

Hasil penelitian ini berdasarkan uji regresi menunjukkan jika kompetensi Profesional Guru fiqih berpengaruh terhadap inovasi pembelajaran di Mts Al-Manar Jerrung karena nilai signifikansi nya sebesar 0,000 sehingga terdapat pengaruh. Sedangkan kompetensi Pedagogik Guru fiqih berpengaruh terhadap inovasi pembelajaran di Mts Al-Manar Jerrung karena nilai signifikansi nya sebesar 0,004 sehingga terdapat pengaruh. Akan tetapi jika di uji secara bersamaan dengan regresi linear berganda tidak terdapat pengaruh kompetensi Profesional dan kompetensi Pedagogik Guru fiqih terhadap inovasi pembelajaran di Mts Al-Manar Jerrung karena nilai signifikansi nya sebesar 0,198 sehingga tidak terdapat pengaruh. Adapun seberapa besar pengaruhnya

dapat dilihat dari R squer sebesar 0,273 atau 27,3 %. Sedangkan sisanya sebesar 72,7% di pengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan apa yang telah peneliti kemukakan diatas bahwa jika kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik guru fiqih di sandingkan tidak berpengaruh terhadap inovasi pembelajaran sebab indikator keduanya berbeda. Adapun jika kompetensi profesional guru fiqih terhadap inovasi pembelajaran berpengaruh sebagaimana hasil yang didapat oleh peneliti itu disebabkan karena ketika prosional guru tidak diperhatikan dengan menggunakan metode metode itu saja maka tidak ada perkembangan inovasi pembelajaran.

Sejalan dengan teori bahwa guru adalah orang yang memegang peran penting dalam merancang strategi pembelajaran yang akan dilakukan. Keberhasilan proses pembelajaran sangat tergantung pada penampilan guru dalam mengajar dan kegiatan mengajar dapat dilakukan dengan baik dan benar oleh seseorang yang telah melewati pendidikan tertentu yang memang dirancang untuk mempersiapkan sebagai seorang guru.(E Mulyasa 2007)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh muhramah hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh kompetensi profesional dan pedagogik guru terhadap hasil belajar

matematika peserta didik. Berdasarkan analisis data statistik deskriptif untuk kompetensi profesional guru diperoleh dari angket persepsi siswa berada pada kategori sedang dengan persentase 69% dengan interval skor dari 28 sampai 45, kompetensi pedagogik guru diperoleh dari angket persepsi siswa berada pada kategori sedang dengan persentase 64% dengan interval skor dari 67 sampai 90, sedangkan hasil belajar matematika peserta didik berada pada kategori sedang dengan persentase 58% dengan interval nilai 60 sampai 85. Berdasarkan analisis statistik inferensial dengan menggunakan SPSS versi 20. Pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar matematika didapatkan nilai sig adalah $0,000 < 0,05$ berarti H_0 ditolak, kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar matematika didapatkan nilai sig adalah $0,000 < 0,05$ berarti H_0 ditolak. Artinya, kompetensi profesional dan pedagogik guru (variabel independen) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika peserta didik. Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmat Alwi Effendi Siregar hasil penelitian yang diperoleh bahwasanya, Pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana dapat dilihat pada dua hal, yakni membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,05. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya variabel X berpengaruh

viii terhadap variabel Y dan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana yang telah dilakukan, maka didapat pada nilai signifikansi 0,003 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Maka dilihat dari dasar pengambilan keputusan uji t yaitu jika nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y. Dengan kata lain, ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV.

Berdasarkan faktor yang terjadi dilapangan bahwa jika kompetensi maka akan berpengaruh terhadap inovasi pembelajaran. Hal ini juga tidak menutup kemungkinan bahwa hal tersebut akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Sehingga dalam penelitian ini lahir bahwa jika semakin tidak adanya kompetensi pedagogik atau kompetensi profesional guru fiqih akan berpengaruh terhadap inovasi pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan masalah yang telah diteliti serta hasil pembahasan yang telah dikemukakan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi Profesional Guru fiqih terhadap inovasi pembelajaran di Mts Al-Manar Jerrung karena nilai signifikansi nya sebesar 0,000, besar pengaruhnya adalah sebesar 0,089 atau 89 %. Adapun kompetensi Pedagogik Guru fiqih berpengaruh terhadap inovasi pembelajaran di Mts Al-Manar Jerrung karena nilai signifikansi nya sebesar 0,004, besar pengaruhnya adalah sebesar 0,229 atau 22,9%. Akan tetapi jika di uji secara bersamaan dengan regresi linear berganda tidak terdapat pengaruh kompetensi Profesional dan kompetensi Pedagogik Guru fiqih terhadap inovasi pembelajaran di Mts Al-Manar Jerrung karena nilai signifikansi nya sebesar 0,198 . Adapun seberapa besar tidak berpengaruhnya dapat dilihat dari R squer sebesar 0,273 atau 27,3 %. Sedangkan sisanya sebesar 72,7% di pengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, saran yang dapat peneliti sampaikan adalah:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan kepada pihak guru terkhusus di MTS Al- Manar Jerrung agar senantiasa menerapkan kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik guru sehingga dapat menciptakan inovasi pembelajaran baru dan lebih baik lagi terkhusus guru fiqih.
2. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang akan datang dan sama dengan beberapa variabel penelitian ini, agar lebih memperluas lagi objek penelitian sehingga dapat dilihat secara keseluruhan pengaruh kompetensi profesional guru dan kompetensi pedagogik guru fiqih terhadap inovasi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, I, (2015). Pembinaan guru di Indonesia. (Jakarta : PT dunia pustaka jaya).
- Anugraheni, E. W. (2017). Implementasi Pembelajaran Humanistik Kelas IIIB di Sekolah Dasar Islam Ababil Sidoarjo. Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Batari, U. D, (2018). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kualitas Proses Pembelajaran Pada Paket Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 1 Gowa. Diploma thesis, Universitas Negeri Makassar.
- Darajat, Z, dkk. (2016). Ilmu pendidikan islam. (Jakarta : bumi aksara).
- Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. (2005). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). UU RI NO.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta : Depdiknas.
- Dimiyati, M, (2019). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dudung, A, (2018). "Kompetensi profesional guru." JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)

- Gabriela, N. D. P. (2021). "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sekolah Dasar." (Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar). Gaung Persada Press.
- Habibullah, C, (2012). Kompetensi Pedagogik Guru.
- Handi, C. W, (2013). Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa. Skripsi. Semarang: UNNES
- Hikmawati, F, (2020). Metode Penelitian. Depok : PT Rajagrafindo Persada.
- Indrawan ,I. dkk. (2019). Guru profesional. (Jateng : Lakeisha).
- Janawi, J, (2012). Kompetensi Guru Citra Guru Profesional. Bandung: Alfabeta.
- Misbahuddin, M. & Iqbal. H, (2013). Analisis Data Penelitian Dengan Statistik, (Jakarta: Bumi Aksara).
- Mirnawati, M. (2019). Pengaruh profesionalitas guru Terhadap Motivasi Belajar dan Kreatifitas Peserta Didik di SD negeri 232 Dusun Koro. Skripsi, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Muhson, A. (2016). Teknik analisis kuantitatif. Yogyakarta: Universitas Negeri.
- Nata. A. (2013). Manajemen Pendidikan.(Jakarta : Prenada Media).

- Nurdin, S. & Basyiruddin. U, (2013). Guru profesional dan implementasi kurikulum. (Jakarta : ciputas press).
- Oemar, H, (2013) Kurikulum dan Pembelajaran, Cet. 15: Jakarta: . Aksara.
- Rachmawati, T. D. (2013). Penilaian Kinerja Profesi Guru dan Skripsi. Semarang: UNNES
- Rifma. R, (2016) Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru Dilengkapi Model Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru. Jakarta: Kencana.
- Sagala, S. (2019). Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, W. (2010). Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta. Kencana Prenata Media Group.
- Sappaile, B. I, (2010) “Konsep Penelitian Ex-Post Facto”, Jurnal Pendidikan Matematika, Vol.1 Nomor 2.
- Sugiyono, S, (2011) Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,(Cet,XXVI; Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. , (2014) Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,Jakarta: Renika Cipta.
- Syafрил, S. & Zelhendri. Z, (2017) Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan, Depok: Kencana.

Usman, M. U. (2017). Menjadi guru professional. (bandung : PT remaja rosdakarya).

Yamin, M. (2018). Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi. (Jakarta : Kencana Prenada Media Group).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU FIQH TERHADAP INOVASI PEMBELAJARAN DI MTS AL-MANAR JERRUNG

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

NO	VARIABEL	INDIKATOR	INSTRUMEN
1.	Kompetensi Profesional	1. Pengetahuan	Lembar Angket
		2. Sikap	
		3. Keterampilan	
2.	Kompetensi Pedagogik	1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultur, emosional, dan intelektual.	Lembar Angket
		2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	

		<p>3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampuh.</p>	
		<p>4. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.</p>	
		<p>5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.</p>	
		<p>6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.</p>	
		<p>7. Berkomunikasi secara</p>	

		<p>efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.</p>	
		<p>8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.</p>	
		<p>9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.</p>	
		<p>10. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.</p>	
3.	Inovasi Pembelajaran	<p>8) Melatih peserta didik mendesain suatu penemuan</p>	Lembar Angket
		<p>9) Menuntut kreativitas guru dalam mengajar</p>	

		<p>10) Hubungan antara peserta didik dan guru menjadi hubungan yang saling belajar dan saling membangun</p>	
		<p>11)Merangsang perkembangan kemajuan berfikir peserta didik</p>	
		<p>12)Menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan tepat</p>	
		<p>13)Dapat membuat pendidikan sekolah lebih relevan dengan kehidupan, khususnya dunia kerja</p>	
		<p>14)Proses pembelajaran dirancang, disusun dan dikondisikan untuk peserta didik</p>	

LAMPIRAN 2

PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL DAN KOMPETENSI PEDAGOGIKGURU FIQIH TERHADAP INOVASI PEMBELAJARAN DI MTS AL-MANAR JERRUNG

LEMBAR ANGKET

A. Identitas Responden

Nama :
Alamat :
Jenis Kelamin :
Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

- Berikut disajikan dengan 5 kategori pilihan
 - Selalu (SL) : 5
 - Sering (SR) : 4
 - Kadang-kadang (KD) : 3
 - Jarang (JR) : 2
 - Tidak pernah (TP) : 1
- Bacalah dengan seksama, kemudian pilih salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan kondisi dan keadaan selama proses pembelajaran
- Berilah jawaban dengan memberi tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang disediakan

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KD	JR	TP
KOMPETENSI PROFESIONAL						
1	Guru menyampaikan materi secara jelas					

2	Peserta didik mudah memahami penjelasan materi yang disampaikan guru					
3	Guru bersikap baik dalam memberikan materi pengajaran baik didalam maupun diluar kelas					
4	Metode mengajar menarik sehingga peserta didik memiliki motivasi yang besar dalam mengikuti pembelajaran					
5	Metode mengajar guru kreatif sehingga peserta didik tidak mudah bosan					
6	Pemberian motivasi dan perhatian kepada peserta didik yang tidak konsentrasi					
7	Memberikan pertanyaan yang membimbing peserta didik untuk menemukan konsep pembelajaran					
8	Menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari					
9	Menuliskan konsep penting di papan tuli					
10	Guru datang tepat pada waktunya mengajar					

11	Guru bersikap toleransi terhadap peserta didik, guru dan lingkungan sekolah					
12	Kegiatan pendahuluan melaksanakan motivasi dan apersepsi					
13	Guru menyebutkan konsep atau teori dengan konsisten					
14	Guru dapat merespon dengan baik pertanyaan peserta didik					
15	Guru menyampaikan materi secara sistematis					
16	Memberikan penghargaan kepada peserta didik yang berprestasi					
17	Tidak menjatuhkan peserta didik meskipun jawaban peserta didik salah					
18	Mengawali dan mengakhiri pembelajaran sesuai dengan waktu yang ditentukan					
KOMPETENSI PEDAGOGIK						
19	Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat aktif sehingga peserta didik dapat mengemukakan gagasan atau pendapat dengan					

	percaya diri					
20	Guru menunjukkan rasa peduli terhadap peserta didik baik didalam maupun diluar kelas					
21	Guru menunjukkan sikap sopan santun serta menghargai peserta didik					
22	Guru melakukan evaluasi pembelajaran pada setiap pertemuan pembelajaran dikelas					
23	Guru memberikan penilaian terhadap peserta didik, baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik					
24	Guru menyampaikan hasil penilaian kepada peserta didik					
25	Guru merefleksi proses pembelajaran yang telah dilalui					
26	Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat mengaktualisasikan segala potensi yang dimiliki					
27	Guru menggunakan LCD Proyektor dalam proses					

	pembelajaran					
28	Guru melakukan kegiatan awal sebelum memulai pembelajaran seperti, mengucapkan salam, membaca doa, dan literasi Al-Qur'an					
29	Guru melakukan penyesuaian kurikulum sesuai karakter dan kebutuhan lokal peserta didik					
30	Guru menerapkan teori belajar dan prinsip pembelajaran					
31	Guru memahami emosional setiap peserta didik					
32	Guru memahami tingkat pengetahuan awal peserta didik sebelum pembelajaran dilakukan					
33	Guru memahami latar belakang sosial dan kultur peserta didik					
34	Guru melakukan pembinaan spiritual kepada peserta didik baik didalam maupun diluar kelas secara berkala melalui kegiatan-kegiatan keagamaan					
35	Guru dapat menjaga kondusifitas selama proses pembelajaran berlangsung					

INOVASI PEMBELAJARAN

36	Guru menyusun pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran yang akan dikaji					
37	Peserta didik mampu menggunakan pengetahuan untuk memecahkan masalah di kehidupan nyata					
38	Peserta didik dapat mengajukan pendapat yang terlintas dalam pikiran					
39	Guru memberikan waktu selama 10 menit sehingga peserta didik dapat menyampaikan masing-masing pertanyaan dan meminta para peserta didik untuk mengemukakan jawaban					
40	Peserta didik diberikan kesempatan secara bergiliran untuk mengemukakan pendapat terkait materi pembelajaran					
41	Guru melatih peserta didik berfikir kreatif					
42	Guru mampu membuat peserta didik memunculkan ide-ide					

	baru yang positif					
43	Guru mampu membuat peserta didik mengembangkan kreativitasnya					
44	Guru melaksanakan pembelajaran yang tidak monoton					
45	Guru berusaha memunculkan inovasi-inovasi baru dalam proses pembelajaran					
46	Pembelajaran yang dilakukan oleh guru membosankan					
47	Guru dan peserta didik bersama-sama membangun suasana pembelajaran yang menyenangkan					
48	Guru membantu peserta didik berfikir kritis dalam menghadapi masalah					
49	Pembelajaran yang dilakukan oleh guru memberi pengaruh positif untuk kehidupan nyata dan di dunia kerja					
50	Peserta didik mampu menempatkan diri dengan baik dalam proses pembelajaran					

51	Peserta didik hanya diam dalam proses pembelajaran					
52	Peserta didik memotivasi dirinya sendiri agar berkembang					

LAMPIRAN 3

DATA RESPONDEN

No	Nama Responden	Kelas dan Jurusan
1	Fitrawati	VII
2	Dahlia	VII
3	Fadil	VII
4	Wafiq Al Fahri Amir	VII
5	Syamsir	VII
6	Sudirman	VII
7	Riski Setiawan	VII
8	Rasya	VII
9	Nurzakiya	VII
10	Nursyamsiah	VII
11	Nurhalisa	VII
12	Nurafni	VII
13	Naima	VII
14	Muh. Rendi Saputra	VII
15	Muh. Aril	VII
16	Muh. Aidil	VII
17	Junaedi	VII
18	Muhammad Irfan	VII
19	Irda Amelia Ashari	VII
20	Hidaytullah	VII
21	Haslinda	VII
22	A.Mutmainnah	VIII
23	Suriani	VIII
24	Sulfairani	VIII
25	Sinar	VIII
26	Sapriawan	VIII

27	Sabrian	VIII
28	Rhifoy Febrianto	VIII
29	Rezky Auliyasyah	VIII
30	Ratnawati	VIII
31	Rahman	VIII
32	Putri Angreani	VIII
33	Nurul Mawaddah	VIII
34	Nurul Asfizah	VIII
35	Muh. Saiful	VIII
36	Muh. Asdar Maulana	VIII
37	Jusman	VIII
38	Edi Ardiansyah	VIII
39	Dinda	VIII
40	Babul Rahmat Amin	VIII
41	I Asdi Saputra	VIII
42	Alfiansyah	VIII
43	Amlia	IX
44	Annisa Aulia	IX
45	Asmawati	IX
46	Denis Firansyah	IX
47	Haikal	IX
48	Irfandi	IX
49	Ismah Umairah	IX
50	Jumani	IX
51	Jumardi	IX
52	Jusmiati	IX
53	Muliati	IX
54	Muslimah	IX
55	Nawir	IX
56	Nur Amanda	IX

57	Rahmania Ramadhani	IX
58	Serli	IX
59	Sulastri	IX
60	Syafrijal	IX
61	Syahrul Yahya	IX
62	Wafio Azizah	IX
63	Wahidul Kahhar	IX
64	Zul Fadri	IX
65	Satriani P	IX
66	Satriani S	IX
67	Ashadi Bahar	IX
68	Busriyanti Basri	IX

LAMPIRAN 4

DATA MENTAHAN VARIABEL X₁

No	Item Soal																		Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	65
2	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	4	54
3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	65
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	66
5	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	65
6	3	3	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	1	3	3	42
7	3	2	2	1	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	44
8	3	2	2	1	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	44
9	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	56
10	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	51
11	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	2	4	2	3	4	60
12	4	2	2	4	3	4	1	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	59
13	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	61
14	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	67
15	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	59
16	2	1	2	3	3	2	2	3	2	3	4	2	1	2	2	3	3	2	42
17	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	52
18	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	2	2	4	3	58
19	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	48
20	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	66

46	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
47	1	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	57
48	2	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	62
49	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	64
50	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	69
51	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	60
52	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	62
53	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	59
54	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
55	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
56	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	63
57	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	55
58	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	64
59	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	61
60	3	2	4	3	4	2	4	3	4	3	4	2	4	4	4	2	3	3	58
61	3	2	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	59
62	3	3	3	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	60
63	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	57
64	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	59
65	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	60
66	2	1	2	4	2	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	55
67	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	63
68	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	57

DATA MENTAHAN VARIABEL X₂

NO	Item Soal																	Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	59
2	3	3	3	2	3	2	2	2	1	3	1	2	3	4	4	3	3	44
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	54
4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	59
5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
6	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	42
7	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	42
8	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	43
9	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
10	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	4	3	47
11	2	3	4	3	4	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	50
12	4	4	4	2	2	4	3	4	3	3	3	1	2	4	4	3	4	54
13	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	4	3	4	4	51
14	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	62
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	55
16	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	1	3	2	3	2	1	45
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
18	3	4	4	3	2	4	3	4	3	2	4	2	2	4	4	4	4	56
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	48
20	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	62
21	2	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	58
22	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	50
23	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	48

24	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
25	4	3	3	3	3	3	2	1	4	4	4	2	3	3	3	3	4	52
26	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	4	4	3	4	56
27	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	60
28	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	63
29	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	57
30	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	59
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	54
32	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	62
33	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	61
34	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	57
35	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	47
36	2	3	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	56
37	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	58
38	3	4	3	3	4	2	3	3	2	4	3	4	2	4	3	4	3	54
39	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	2	3	4	4	53
40	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	2	60
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	53
42	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	54
43	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	54
44	4	3	3	3	3	2	3	2	1	2	4	2	3	4	3	4	2	48
45	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	58
46	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	50
47	2	3	4	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	4	4	4	49
48	2	3	4	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	4	4	4	49
49	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	4	3	4	3	46

50	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	47
51	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	42
52	3	4	2	2	4	4	4	3	3	4	4	2	2	3	4	3	4	55
53	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	51
54	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	59
55	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	59
56	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	54
57	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	58
58	3	4	2	2	4	4	4	3	3	4	4	2	2	3	4	3	4	55
59	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	58
60	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	53
61	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	48
62	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	46
63	2	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	52
64	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	50
65	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	46
66	3	2	3	3	4	4	3	4	2	4	3	2	3	4	4	3	4	55
67	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	1	1	3	3	3	3	43
68	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	51

DATA MENTAHAN VARIABEL Y

NO	Item Soal																	Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	61
2	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	52
3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	59

4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	61
5	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	60
6	3	2	3	2	3	2	2	1	3	3	3	2	1	2	3	3	3	41
7	3	2	4	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2	3	3	3	43
8	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2	3	3	3	42
9	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	53
10	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	49
11	3	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	57
12	4	3	4	1	4	3	3	3	4	4	2	2	4	3	4	4	3	55
13	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	2	3	4	4	4	59
14	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	62
15	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	54
16	3	3	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	40
17	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
18	4	3	2	4	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	4	2	3	53
19	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	47
20	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	61
21	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	59
22	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	55
23	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	52
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
25	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	47
26	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	2	3	4	4	4	59
27	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	63
28	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	56
29	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	56

30	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	54
31	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	53
32	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	62	
33	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	63	
34	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	3	2	4	47	
35	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	61	
36	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	61	
37	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	50	
38	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	62	
39	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	61	
40	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	60	
41	3	3	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	1	3	39	
42	3	2	2	1	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	4	42	
43	3	2	2	1	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	41	
44	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	54	
45	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	48	
46	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	2	4	2	3	56	
47	4	2	2	4	3	4	1	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	54	
48	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	57	
49	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	62	
50	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	57	
51	2	1	2	3	3	2	2	3	2	3	4	2	1	2	2	3	4	41	
52	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	50	
53	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	2	2	3	54	
54	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	46	
55	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	61	

56	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	61
57	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	4	4	54
58	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	62
59	2	1	3	1	2	3	4	4	3	3	2	2	3	2	3	2	4	44
60	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	57
61	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	60
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	54
63	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	44
64	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	43
65	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	43
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
67	2	2	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	49
68	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	48

	ation																				
	Sig. (2-tailed)	0.004	0.042	0.002	0.018	0.019	0.007	0.007	0.007	0.000	0.000	0.052	0.018	0.023	0.001	0.015	0.036	0.063	0.002	0.000	
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X10	Pears on Correlation	.344**	.449**	.476**	.305	.269	0.237	.472**	.410**	.428**	1	0.207	.376**	.261*	.276*	.426**	.413**	0.226	.275*	.673	
	Sig. (2-tailed)	0.004	0.000	0.000	0.011	0.027	0.052	0.000	0.000	0.000	0.091	0.002	0.032	0.023	0.000	0.000	0.064	0.023	0.000	0.000	
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X11	Pears on Correlation	0.200	.418**	.397**	.434**	.454**	.264*	0.075	.245*	0.237	0.207	1	.297*	###	0.212	0.067	0.138	###	0.008	.439	
	Sig. (2-tailed)	0.102	0.000	0.001	0.000	0.000	0.030	0.545	0.044	0.052	0.091	0.014	0.340	0.083	0.587	0.262	0.711	0.951	0.000	0.000	
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X12	Pears on Correlation	0.062	.277*	.454**	.583**	.285*	.267*	.337**	.408**	.287*	.376**	.297*	1	.438**	.372**	.526**	.477**	0.094	0.103	.650**	
	Sig. (2-tailed)	0.615	0.022	0.000	0.000	0.018	0.028	0.005	0.001	0.018	0.002	0.014	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.446	0.403	0.000	
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X13	Pears on Correlation	.331**	0.149	.282*	.308*	0.165	0.125	.362**	.296*	.276*	.261*	###	.436**	1	.381**	.447**	.351**	0.106	0.230	.528**	
	Sig. (2-tailed)	0.006	0.225	0.020	0.011	0.160	0.310	0.002	0.014	0.023	0.032	0.340	0.000	0.000	0.001	0.000	0.003	0.391	0.059	0.000	

	Sig. (2-tailed)	0.702	0.281	0.143	0.847	0.319	0.182	0.154	0.147	0.002	0.023	0.951	0.403	0.059	0.206	0.125	0.502	0.000		0.003
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X19	Pearson Correlation	.534**	.600**	.688**	.662**	.566**	.561**	.579**	.587**	.600**	.673**	.439**	.650**	.528**	.665**	.615**	.576**	.336**	.357**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																				
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																				

	Sig. (2-tailed)	0.700	0.239	0.868	0.000		0.096	0.044	0.275	0.009	0.000	0.000	0.000	0.219	0.500	0.050	0.916	0.583	0.000	
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X06	Pearson Correlation	0.044	.257	0.232	.304	0.203	1	.254	.365	.400	.355	.486	0.197	0.220	0.126	.424	.248	.366	.621	
	Sig. (2-tailed)	0.722	0.034	0.057	0.012	0.096		0.037	0.002	0.001	0.003	0.000	0.108	0.071	0.307	0.000	0.041	0.002	0.000	
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X07	Pearson Correlation	0.172	.255	####	0.162	.246	.254	1	.275	0.205	0.219	.512	.281	0.178	0.091	.294	0.023	0.062	.450	
	Sig. (2-tailed)	0.160	0.036	0.185	0.187	0.044	0.037		0.023	0.093	0.073	0.000	0.020	0.146	0.461	0.015	0.850	0.815	0.000	
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X08	Pearson Correlation	0.109	.245	.292	.333	0.134	.365	.275	1	.510	.266	0.222	0.203	.302	.284	.385	0.168	.312	.616	
	Sig. (2-tailed)	0.378	0.044	0.016	0.005	0.275	0.002	0.023		0.000	0.029	0.069	0.097	0.012	0.019	0.001	0.171	0.010	0.000	
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X09	Pearson Correlation	0.136	0.206	.253	.511	.317	.400	0.205	.510	1	.316	.401	.347	.245	0.160	0.203	0.069	.358	.645	
	Sig. (2-tailed)	0.268	0.092	0.037	0.000	0.009	0.001	0.093	0.000		0.009	0.001	0.004	0.044	0.193	0.097	0.575	0.003	0.000	
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X10	Pearson Correlation	0.058	0.105	####	0.223	.501	.355	0.219	.266	.316	1	.361	.412	0.224	0.189	.358	.274	.468	.596	
	Sig. (2-tailed)	0.637	0.394	0.859	0.067	0.000	0.003	0.073	0.029	0.009		0.003	0.000	0.066	0.123	0.003	0.024	0.000	0.000	

X1 6	Pearson Correlation	- 0.04 9	0.20 2	0.16 8	0.06 3	0.01 3	.248 [*]	0.02 3	0.16 8	0.06 9	.274 [*]	0.21 1	0.18 0	0.18 7	.316 [*]	.310 [*]	1	.349 [*]	.413 [*]
	Sig. (2- tailed)	0.69 2	0.09 8	0.17 2	0.60 9	0.91 6	0.04 1	0.85 0	0.17 1	0.57 5	0.02 4	0.08 5	0.14 2	0.12 8	0.00 9	0.01 0		0.00 4	0.00 0
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X1 7	Pearson Correlation	0.00 9	0.05 0	0.21 6	0.09 1	0.06 8	.366 [*]	0.06 2	.312 [*]	.358 [*]	.468 [*]	0.13 7	0.12 0	0.15 6	.467 [*]	.447 [*]	.349 [*]	1	.524 [*]
	Sig. (2- tailed)	0.94 3	0.68 3	0.07 7	0.46 0	0.58 3	0.00 2	0.61 5	0.01 0	0.00 3	0.00 0	0.26 4	0.32 8	0.20 3	0.00 0	0.00 0	0.00 4		0.00 0
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X1 8	Pearson Correlation	.281 [*]	.407 [*]	.393 [*]	.549 [*]	.502 [*]	.621 [*]	.450 [*]	.616 [*]	.645 [*]	.596 [*]	.647 [*]	.603 [*]	.536 [*]	.542 [*]	.626 [*]	.413 [*]	.524 [*]	1
	Sig. (2- tailed)	0.02 0	0.00 1	0.00 1	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																			
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																			

	Sig. (2-tailed)	0.000	0.002	0.000	0.000		0.000	0.008	0.009	0.000	0.000	0.002	0.012	0.058	0.112	0.000	0.004	0.243	0.000
		.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68
X06	Pearson Correlation	.592	.499	.387	.511	.562	.1	.240	.022	.504	.477	.459	.411	.016	.286	.490	.329	.023	.707
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000		0.049	0.071	0.000	0.000	0.000	0.001	0.169	0.018	0.000	0.006	0.056	0.000
	N	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68
X07	Pearson Correlation	0.216	.409	.552	.288	0.208	.240	.1	.325	.327	.344	.369	.421	.310	.292	.240	.296	.365	.594
	Sig. (2-tailed)	0.076	0.001	0.000	0.017	0.088	0.049		0.007	0.006	0.004	0.002	0.000	0.010	0.016	0.049	0.014	0.002	0.000
	N	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68
X08	Pearson Correlation	0.094	0.217	0.163	0.055	0.002	0.221	.325	.1	.261	0.202	0.234	0.127	.385	.444	0.140	-0.100	0.153	.366
	Sig. (2-tailed)	0.447	0.075	0.183	0.655	0.989	0.071	0.000		0.032	0.099	0.055	0.300	0.001	0.000	0.254	0.417	0.214	0.002
	N	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68
X09	Pearson Correlation	.658	.448	.456	.425	.466	.504	.327	.261	.1	.575	.383	.422	.296	.397	.438	.351	0.184	.725
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.003	0.006	0.002	0.000	0.001	0.000	0.004	0.001	0.000	0.003	0.132	0.000
	N	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68	.68
X10	Pearson Correlation	.541	.411	.425	.545	.483	.477	.344	0.202	.575	.1	.527	.411	0.154	.308	.507	.430	0.185	.719
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000	0.004	0.099	0.000		0.000	0.000	0.209	0.010	0.000	0.000	0.131	0.000

1. Uji Realibitas

Variabel X₁

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.879	18

Variabel X₂

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.840	17

Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.898	17

2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		X ₁	X ₂	Y
N		68	68	68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	57.9265	52.9559	53.5294
	Std. Deviation	6.95898	5.71313	7.22035
Most Extreme Differences	Absolute	0.094	0.076	0.114
	Positive	0.070	0.057	0.083
	Negative	-0.094	-0.076	-0.114

Test Statistic	0.094	0.076	0.114
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.029 ^c
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

3. Uji Hipotesis

a. Uji regresi linear sederhana X_1 dan Y

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)		35.629	7.112		5.009	0.000
	X1		0.309	0.122	0.298	2.535	0.014

a. Dependent Variable: Y

ANOVA ^a							
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression		309.835	1	309.835	6.424	.014 ^b
	Residual		3183.106	66	48.229		
	Total		3492.941	67			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.298 ^a	0.089	0.075	6.94470
a. Predictors: (Constant), X1				

b. Uji regresi linear sederhana X₂ dan Y

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.527	7.277		2.958	0.004
	X2	0.604	0.137	0.478	4.423	0.000
a. Dependent Variable: Y						

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	798.675	1	798.675	19.565	.000 ^b
	Residual	2694.267	66	40.822		
	Total	3492.941	67			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2						

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.478 ^a	0.229	0.217	6.38923

a. Predictors: (Constant), X2

c. Uji regresi linear berfanda X_1 X_2 dan Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.385	8.756		1.300	0.198
	X1	0.222	0.112	0.214	1.989	0.051
	X2	0.553	0.136	0.437	4.058	0.000

a. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	953.259	2	476.629	12.199	.000 ^b
	Residual	2539.683	65	39.072		
	Total	3492.941	67			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.522 ^a	0.273	0.251	6.25076
a. Predictors: (Constant), X2, X1				



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 29 Kab. Sinjai, Tlp. 082291930870, Kode Pos 92612

Email : ftikiaim@gmail.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020



SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1006.D1/III.3.AU/F/KEP/2022

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A. 2022/2023

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat** :
- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
 - b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
 - c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 - d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
 - e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 - f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 - g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan** :
1. Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023.
 2. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai nomor: 305.R/III.3.AU/F/KEP/2022 tanggal 15 Oktober 2022 tentang nama-nama Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tahun akademik 2022/2023.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama** : Mengangkat dan menetapkan saudara(i) :

Pembimbing I	Pembimbing II
Hasmiati, S.Pd.I.,M.Pd.I.	Danial, S.Pd, M.Pd

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : Chairul Andi Sakri
NIM : 180101060
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Profesional dan Kompetensi Paedagogik Guru Fiqih Terhadap Inovasi Belajar Peserta Didik di MTs. Al-Manar Jerrung

Islami, Progresif dan Kompetitif



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus : Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp. 082291930870, Kode Pos 92612

Email : fi@iaim@gmail.com

Website : <http://www.iaimsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020



- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 25 Oktober 2022 M

: 29 Rabiul Awal 1444 H

Dekan,

Takdir, S. Pd.L., M.Pd.L.
NBM/1213495

Tembusan :

1. BPH IAIM Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai
3. Ketua Program Studi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM IAIM Sinjai



Nomor : 245.D/III.3.AU/F/2023
Lamp : Satu Rangkap
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai 09 Muharram 1444 H
27 Juli 2023 M



Kepada Yang Terhormat
Kepala Sekolah MTs Al-Manar Jerrung

Di -

Sinjai

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Chaerul Andi Sakri
NIM : 180101060
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

“ Pengaruh Kompetensi Profesional Dan Kompetensi Pedagogik Guru Fiqih Terhadap Inovasi Pembelajaran Di MTs Al-Manar Jerrung “.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **MTs Al-Manar Jerrung Sinjai**.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor UIAD Sinjai
2. Kepala Kementerian Agama Kab. Sinjai



**YAYASAN AL-MANAR LAMATTI RIAWANG
MADRASAH TSANAWIYAH AL MANAR JERRUNG**

SK Kemenkumham RI Nomor AHU-0036402.AH.01.04.Tahun 2016

Alamat : Dusun Jerrung II desa Lamatti Riawang Kec. Bulupoddo Kab. Sinjai. Kode Pos 92654

e-mail: mts.almanarjerrung@yahoo.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : B.53/MTs.21.19.28/PP.00.5/07/2023

Yang Bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Wahidah, S.Pd
NIP : 197111108 200710 2 002
Pangkat/ Gol : Penata TK.I- III/d
Jabatan : Kepala Madrasah
Alama : Dusun Paria I Desa Lamatti Riawang Kec.Bulupoddo
Kab.Sinjai

Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya dibawah ini :

Nama : Chaerul Andi Sakri
NIM : 180101060
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (Pai)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas : Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai
Semester : VIII (Delapan)

Benar telah melaksanakan penelitian di MTs Al Manar Jerrung dalam rangka penelitian menyusun skripsi dengan judul :

“ Pengaruh Kompetensi Profesional Dan Kompetensi Pedagogik Guru Fiqih terhadap Inovasi Pembelajaran di MTs Al Manar Jerrung Sinjai “

Pada Instansih Madrasah Tsanawiyah Swasta Kabupaten Sinjai mulai tanggal 28 juli sampai tanggal 29 juli 2023.

Demikian keterangan ini diberikan kepadanya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 29 Juli 2023
Kepala Madrasah,

Siti Wahidah, S.Pd
NIP. 197111108 200710 2 002

LAMPIRAN 6 DOKUMENTASI DAN PERSURATAN





BIODATA PENULIS

Nama : Chaerul Andi Sakri
NIM : 180101060
Tempat/Tgl Lahir : Sinjai, 27 November 2001
Alamat : Dusun Cinranae, Desa Lamatti Riaja, Kecamatan
Bulupoddo Kabupaten Sinjai

Pengalaman Organisasi :

1. Ketua Bidang Advokasi Pendidikan FORSIMA PAI Wilayah IV Sulawesi
2. Ketua Umum HIMAPRODI PAI IAIM Sinjai Periode 2020-2021
3. Ketua KPUM IAIM Sinjai Tahun 2022

Riwayat Pendidikan :

1. SD/MI : SD Negeri 153 Baruttung Tahun 2012
2. SMP/MTS : MTS Negeri 1 Sinjai Tahun 2015
3. SMA/MA : MA Negeri 2 Sinjai Tahun 2018
4. S1 : Universitas Islam Ahmd Dahlan Tahun 2023

No. Handphone : 082194342311

Email : chaerulandisakri9@gmail.com

Nama Orang Tua : Andi Sakri (Ayah)
Nurhayati (Ibu)



SURAT KETERANGAN HASIL TURNITIN

Sehubungan dengan kewajiban Tes Turnitin dengan Similarity Check minimal 30% sebagai salah satu kelengkapan persyaratan administrasi bagi mahasiswa, dengan ini Lembaga Perpustakaan UIAD Sinjai menerangkan bahwa:

Nama : **Chaerul Andi Sakri**
Nim : **180101060**
Prodi : **PAI**
File : **Skripsi**
Status : **Lulus dengan 29% Similarity Check**

Adalah benar telah dilakukan Similarity Check dan Lulus sebagaimana data terlampir, dan surat ini dibuat berdasarkan keadaan yang sebenarnya untuk bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 24 Agustus 2024
Kepala Perpustakaan



Iwan Setiawan, S.I.P., M. I. Kom
NBM : 1341989

PAPER NAME

180101060

AUTHOR

CHAERUL ANDI SAKRI

WORD COUNT

4878 Words

CHARACTER COUNT

31383 Characters

PAGE COUNT

33 Pages

FILE SIZE

39.6KB

SUBMISSION DATE

Aug 24, 2024 12:03 PM GMT+7

REPORT DATE

Aug 24, 2024 12:03 PM GMT+7**● 29% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 28% Internet database
- 17% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 23% Submitted Works database

